



**PEROLEH DANA ALOKASI KHUSUS**

## Tahun Depan Pasar Kluwih Direvitalisasi

**YOGYA (KR)** - Pasar Kluwih yang terletak di kawasan jeron Beteng Kraton Yogya akan direvitalisasi pada tahun depan. Pembongkaran dan pembangunan ulang pasar tersebut mendapatkan jatah Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Perdagangan.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yudianto Dwisutono, alokasi awal mencapai Rp 5 miliar. Akan tetapi, hasil dari Detail Engineering Design (DED) yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya, kebutuhan dananya hanya Rp 3,5 miliar. "Kami sudah ajukan ke pusat dan ada persetujuan.

Hasil DED dari DPUPKP Kota Yogya juga kami lampirkan," jelasnya, Selasa (18/11).

Pasar Kluwih atau kerap dikenal Pasar Ngadikusuman dinilai perlu direvitalisasi karena aktivitasnya tergolong tinggi. Tidak sedikit pedagang yang meluber hingga ke jalan. Namun karena lokasinya berada di area jeron Beteng maka bangunannya tidak akan bertingkat. Sehingga

hanya akan ada satu lantai, ditambah dengan basement.

Yudianto menjelaskan, Pasar Kluwih tergolong sebagai pasar tradisional kelas lima. Luas lahan pasar hanya sekitar 500 meter persegi dengan total pedagang 50 orang. Sesuai ketentuan teknis, luas lahan yang dapat dibangun hanya separuhnya atau sekitar 250 meter persegi. "Namun kami akan bangunkan kios atau los, supaya semua pedagang bisa masuk dan tidak ada lagi yang meluber," imbuhnya.

Sebelumnya, ada tiga pasar tradisional yang diajukan ke Kementerian Perdagangan untuk kegiatan revitalisasi. Akan tetapi yang disetujui baru Pasar Kluwih, sedangkan dua pasar lainnya yakni Pasar Sentul dan Pasar Demangan masih dipertimbangkan oleh pusat.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Fokki Ardiyanto, menyebut revitalisasi pasar tradisional harus menjadi agenda rutin Pemkot Yogya. Jika alokasi APBD belum mencukupi, maka harus aktif mengakses DAK dari pemerintah pusat. "Pada kondisi saat ini, revitalisasi pasar tradisional tergolong penting dan mendesak. Bukan hanya untuk membuat nyaman para pedagang dan pembeli, namun pasar tradisional sudah menjadi pusat perdagangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat," akunya. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005